

# PROGRAM RISE DI INDONESIA

## Studi Eksplorasi Peran Diklat Fungsional Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) dalam Meningkatkan Kompetensi Guru

Studi Kasus di Kota Yogyakarta, Kabupaten Kebumen dan Kabupaten Gorontalo

*Rizki Fillaili, Valentina Utari, Awliya Rahimah, Abella Diandra*

11 Juli 2019

1. Diklat Fungsional PKB dan Upaya Peningkatan Kompetensi Guru
2. Cakupan dan Tujuan Penelitian
3. Temuan Utama Penelitian
4. Kesimpulan dan Rekomendasi

# 1. Diklat Fungsional PKB dan Upaya Peningkatan Kompetensi Guru

- Peningkatan kompetensi dan profesionalitas guru menjadi salah satu fokus reformasi guru. Guru dituntut untuk mengembangkan kompetensi dan profesionalisme secara berkelanjutan.
- Pada 2015, Kemendikbud menyelenggarakan Uji Kompetensi Guru (UKG) untuk memetakan kompetensi pedagogis dan profesional guru.
- Hasil UKG 2015 menunjukkan bahwa dari 1,6 juta guru yang mengikuti UKG, 1,3 juta diantaranya mendapat nilai di bawah Kriteria Capaian Minimum (KCM) pada waktu itu (55).

Pada 2016, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) menyelenggarakan kegiatan pengembangan keprofesian bagi guru dalam jabatan yang diberi nama Program Peningkatan Kompetensi Guru Pembelajar, untuk memperbaiki nilai UKG.

Pada 2017, nama program tersebut berubah menjadi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB).

Hasil *Post Test* UKG pada 2016 menunjukkan:

- Skor UKG *Post Test* meningkat setelah mengikuti Diklat Fungsional
  - Rerata UKG 2015: 40,17
  - Rerata UKG 2016: 63,80
- Namun masih banyak guru yang mendapat skor merah pada lebih dari dua modul kompetensi.
- Kompetensi pedagogik lebih rendah daripada kompetensi professional.

## 2. Tujuan dan Cakupan Penelitian

### Tujuan Penelitian

1. Memahami sejauh mana Diklat Fungsional PKB memfasilitasi peningkatan kompetensi guru.
2. Mengidentifikasi faktor penunjang dan penghambat Diklat Fungsional PKB dalam meningkatkan kompetensi guru.

**Waktu Penelitian :** September dan Oktober 2018.

**Lokasi Penelitian:** Kota Yogyakarta, Kabupaten Kebumen dan Kabupaten Gorontalo.

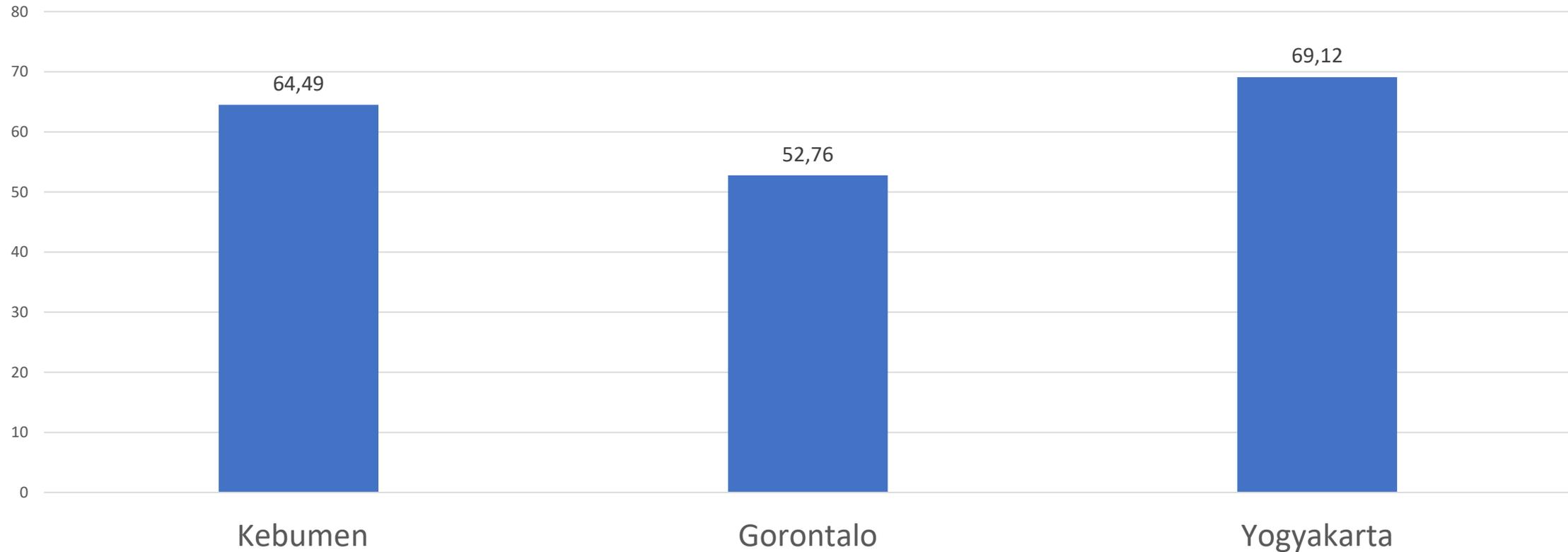
**Teknik Pengumpulan Data:** 100 Wawancara Mendalam, 15 FGD, 12 Observasi Kelas

# Kerangka Evaluasi Guskey



### 3. Diskusi Temuan Utama

## Rerata Nilai UKG 2015 di Kebumen, Gorontalo dan Yogyakarta



# Pelaksanaan PKB Diklat Fungsional di Tiga Lokasi Penelitian

	Kabupaten Kebumen	Kota Yogyakarta	Kabupaten Gorontalo
Pelaksanaan PKB	2017 (APBD) 2018 (APBD)	2016 2017 2018 (dana mandiri)	2016 (dana mandiri) 2017 (APBN) 2018
Jumlah guru yang mengikuti Diklat PKB	2017 (410 guru SD, 300 guru TK)  2018 (600 guru TK , 900 guru SD, 40 guru SMP Matematika)	2016 (400 guru SD)  2017 (543 guru SD, 721 guru TK, 267 guru SMP)  2018 (843 guru TK dgn dana mandiri)	2016 (1336 orang guru PAUD, SD, SMP)  2018 (80 guru dana APBN)  2018 (829 guru dana mandiri)
Total Jumlah Guru PNS	6.253	2.013	2412

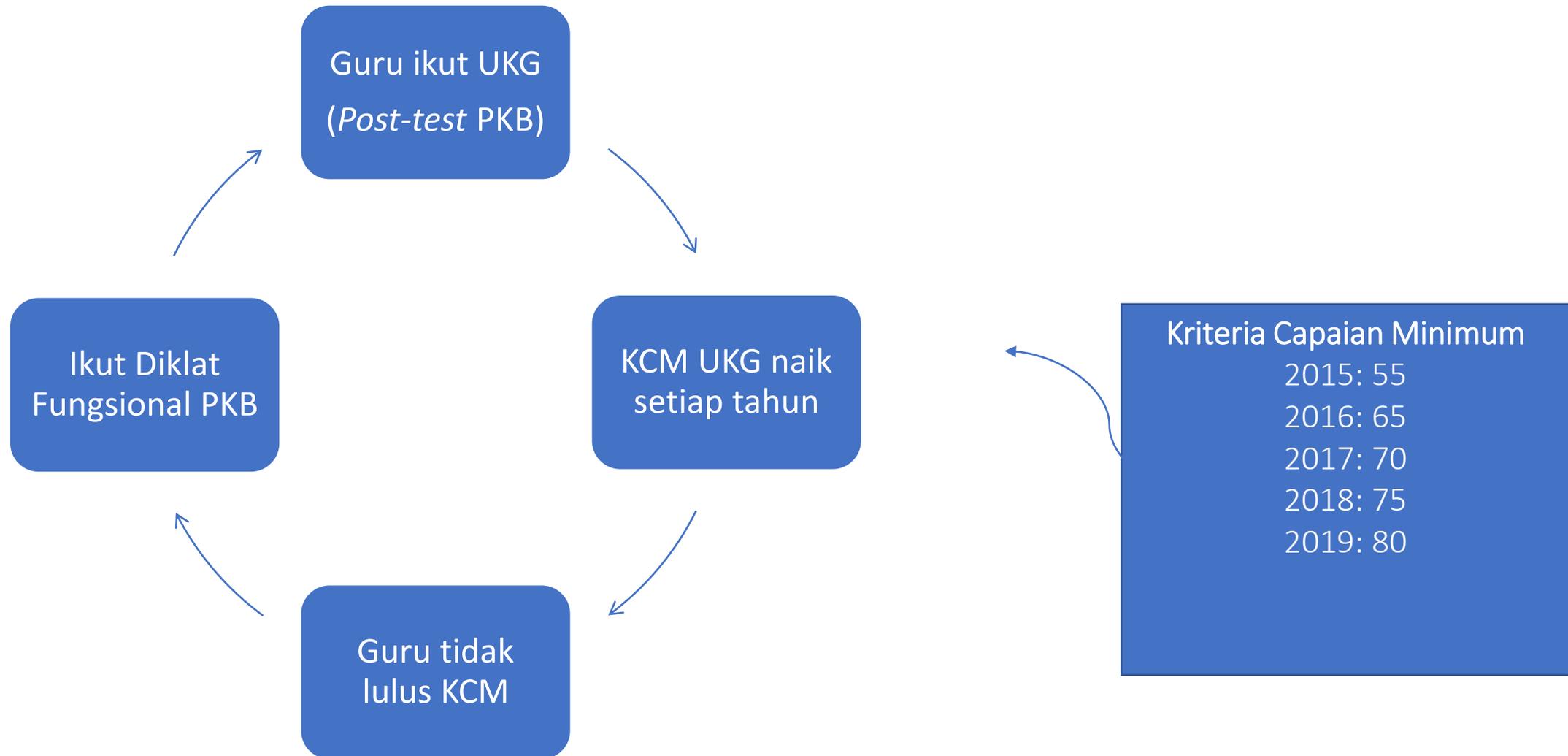
# Komponen 1: Reaksi Peserta

Kabupaten Kebumen	Kota Yogyakarta	Kabupaten Gorontalo	Kesimpulan
<ul style="list-style-type: none"><li>- Materi hanya pengulangan</li><li>- Materi terlalu umum</li><li>- Materi tidak sesuai dengan harapan peserta</li><li>- Tidak ada materi tentang panduan/tips cara-cara mengajar</li><li>- Instruktur kurang menguasai materi</li><li>- Soal Post-test tidak sesuai dengan yang dipelajari di Diklat</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Materi hanya pengulangan</li><li>- Banyak pelatihan lain yang lebih bermanfaat</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Materi hanya pengulangan</li><li>- Instruktur kurang kompeten (ingin instruktur dari pusat)</li><li>- Jarak waktu pelaksanaan Post-Test terlalu lama dengan diklat</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Peserta merasa tidak puas dalam hal materi, kualitas instruktur, jadwal dan pelaksanaan post-test.</li></ul>

## Komponen 2: Proses Pembelajaran Peserta

Kabupaten Kebumen	Kota Yogyakarta	Kabupaten Gorontalo	Kesimpulan
<p>Peserta hanya belajar untuk lulus post-test. Hasil Post-Test UKG</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Ada yang berhasil 'menghitamkan nilai'</li><li>- Ada nilai hitam yang menjadi merah</li><li>- Ada yang belum mengikuti post-test</li></ul> <p>Materi diklat tidak bisa mengakomodir kebutuhan belajar yang berbeda</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru kelas bawah: mempelajari karakter anak</li><li>- Guru kelas atas: latihan membuat soal</li></ul>	<p>Peserta hanya belajar untuk lulus post-test. Hasil Post-Test UKG</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Ada yang berhasil 'menghitamkan nilai'</li><li>- Ada nilai hitam yang menjadi merah</li><li>- Ada yang belum mengikuti post-test</li></ul>	<p>Peserta hanya belajar untuk lulus post-test. Hasil Post-Test UKG</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Ada yang berhasil 'menghitamkan nilai'</li><li>- Ada nilai hitam yang menjadi merah</li><li>- Ada yang belum mengikuti post-test</li></ul>	<p>Hasil Post-test sulit untuk menjadi ukuran keberhasilan Diklat karena nilai Kriteria Capaian Minimum (KCM) naik setiap tahun.</p> <p>Post-test tidak wajib/tidak ada <i>punishment</i></p> <p>Pelaksanaan post-test terkendala waktu, tempat, sambungan listrik/internet</p> <p>Sertifikat seringkali terlambat, dan kreditnya kecil (0.5)</p>

# Siklus UKG dan Diklat Fungsional PKB



# Komponen 3: Dukungan Kelembagaan

Kabupaten Kebumen	Kota Yogyakarta	Kabupaten Gorontalo	Kesimpulan
<ul style="list-style-type: none"><li>- Penyertaan dana untuk pelaksanaan PKB sebanyak 2 kali (2016 dan 2017) dari APBD</li><li>- Belum ada pemantauan terhadap dampak PKB</li><li>- Belum ada pendampingan intensif kepada guru-guru setelah mengikuti PKB</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Belum ada pemantauan terhadap dampak PKB</li><li>- Belum ada pendampingan intensif kepada guru-guru setelah mengikuti PKB</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Tidak ada penyertaan dana APBD untuk PKB</li><li>- Pemberian motivasi dan kesadaran kepada guru akan pentingnya PKB</li><li>- Ada evaluasi terhadap pelaksanaan PKB, namun hasilnya belum disampaikan kepada pihak terkait (KKG)</li></ul>	<p>Dukungan kelembagaan masih terbatas.</p> <p>Belum ada pemantauan berkala terhadap dampak PKB.</p> <p>Belum ada pendampingan intensif kepada guru-guru</p> <p>Belum ada perubahan/penyesuaian beban kerja guru yang akan mengikuti PKB</p>

# Komponen 4: Perubahan Pengetahuan dan Praktik Mengajar Guru

Kabupaten Kebumen	Kota Yogyakarta	Kabupaten Gorontalo	Kesimpulan
<p>Guru menggunakan alat-alat peraga di dalam kelas (video, LCD, PPT, alat-alat sederhana dari sekitar rumah/sekolah)</p> <p>Guru berpendapat bahwa proses belajar menjadi lebih kreatif dan menyenangkan</p>	<p>Penggunaan alat-alat peraga</p> <p>Belajar di luar kelas</p>	<p>Penggunaan alat-alat peraga</p> <p>Belajar di luar kelas</p>	<p>Penggunaan alat-alat peraga (LCD, PPT) tidak sepenuhnya disukai oleh siswa (jenuh, lebih senang guru mengajar langsung)</p> <p>Guru masih menemui kesulitan dalam mengajarkan konsep-konsep kepada murid</p> <p>Perubahan praktik mengajar guru dapat disebabkan oleh pelatihan lainnya (bukan hanya PKB)</p>

# 4. Kesimpulan dan Rekomendasi

## 4.1 Kesimpulan

- Pelaksanaan PKB masih belum optimal di empat komponen Evaluasi Guskey.
- Manfaat PKB Diklat Fungsional dipengaruhi oleh desain, materi dan pelaksanaan, yang belum sesuai dengan kebutuhan guru di kelas.
- Tantangan pelaksanaan PKB terbesar ada pada perubahan aspek kelembagaan, yaitu pada pemantauan dampak secara berkala, pendampingan intensif dan pemberian *reward/punishment* yang sesuai kepada guru-guru.

# 4. Kesimpulan dan Rekomendasi

## 4.2 Rekomendasi

- Untuk memaksimalkan manfaat pengembangan keprofesian guru selanjutnya, dapat mengacu pada komponen Evaluasi Guskey.
- Perlu peninjauan ulang terhadap *aspek keberlanjutan* dalam rancangan PKB maupun pengembangan keprofesian lainnya.
- Peningkatan kompetensi guru dapat dilakukan dengan mengacu pada kerangka kerja yang berisi pemetaan kompetensi, tahapan pengembangan karir profesional guru serta upaya untuk mencapainya.

# Thank You

 +6221-3193 6336 |  rise@smeru.or.id |  riseprogramme.id

[www.rise.smeru.or.id](http://www.rise.smeru.or.id)

**smeru**  
RESEARCH INSTITUTE 

 aighd

**MATHEMATICA**  
Policy Research